

### Market Cap: Rp 7,76 T



**INDY** merupakan sebuah Perusahaan terintegrasi yang memiliki kegiatan usaha berhubungan dengan sumber daya energi, jasa energi, dan bisnis infrastruktur energi, terutama pada segmen batu bara. INDY memiliki lebih dari 20 anak Perusahaan langsung.

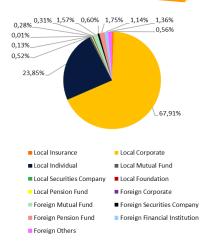
Key Financials	2019	2020	2021	2022	2023
Sales Growth (yoy)	-9,8%	-25,3%	51,7%	54,2%	-30,9%
Gross Profit Margins (%)	15,3%	12,2%	29,9%	33,5%	18,2%
Operating Profit Margins (%)	10,4%	5,6%	25,2%	27,9%	10,3%
EPS Growth (yoy)	-121,8%	-547,4%	150,4%	756 <b>,</b> 5%	-73,8%
Dividend Per Share	108,66	89,63	0,00	114,46	208,00
Dividend Yield	9,7%	11,3%	0,0%	4,0%	14,0%
Price Earnings Ratio (PER)	-24,7X	-5,5X	9,8X	2,0X	4,1 X
Price Book Value (PBV)	0,5X	1,0X	0,7X	0,8X	0,4X
Return On Equity (ROE)	-2,1%	-18,1%	7,6%	38,1%	9,7%
Debt Equity Ratio (DER)	3,0X	3,8X	3,7X	1,9X	1,4X
	Q12023	Q22023	Q32023	Q42023	Q12024
EPS Growth (qoq)	-53,6%	-47,4%	-77,1%	271,5%	-19,1%

	Shareholde	r
PT Indika Inti Investind Masyarakat	lo	37,79% 28,70%
N	lumber of Share	eholder
30 Nov 2024	31.286	-683
31 Oct 2024	31.969	-298
00.0		
30 Sep 2024	32.267	+516

#### **Story Fundamental**

- INDY berpotensi melakukan penambangan hingga mencapai pendapatan sebesar USD 3 miliar atau setara dengan Rp 47,59 triliun dari bisnis emasnya. Perseroan saat ini sedang melakukan transisi menuju bisnis berkelanjutan dengna menyeimbangkan pendapatan bisnis batu bara dan non batu bara menjadi sebesar 50% dan 50% yang ditargetkan dapat terjadi pada tahun 2028 nanti. Sebagian dari target pendapatan tersebut akan didapatkan oleh Perusahaan dari tambang Awak Mas kelolaan anak ussahanya, PT Masmindo Dwi Area (MDA) dengan potensi sumber daya mencapai 2,29 juta ton ons.
- Selain melalui anak usaha, INDY juga Tengah menambahkan diversifikasi bisnis menuju ke sektor kendaraan listrik dimana sudah terdapat sekitar 3 sasasran yang sedang dibidik perusahaan yaitu kendaraan listrik roda dua, kendaraan tambang, dan bus listrik. Hal ini dapaat dilakukan karena adanya percepatan industry di dalam negeri.

# **Shareholder Category**



# **Technical Analysis**

Trading Plan		
Buy: 1.510 - 1.525	SL < 1.440	Target : 1.645 — 1.730

#### **Technical View**

Saham INDY masih bergerak downtrend sejak bulan Oktober 2024. Penurunan mulai melandai dan tertahan MA 200. Buy on breakout jika mampu menembus MA50 dilevel harga 1510-1525 dengan mitigasi resiko 4% dan target price 6-10% menuju 1645-1730.



Technical Analysis by Lathif Arafat, CTA

Sumber Chart : Monika